

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi baru-baru ini. Penelitian deskriptif lebih menekankan kepada data faktual daripada data penyimpulan (Nursalam, 2013). Desain korelasional bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Widodo, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang hanya melakukan pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013)

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua sumber data yang diperlukan saat penelitian (Saryono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN X kelas 1V dan V. Total populasi untuk penelitian ini adalah 159 siswa.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang telah mewakili suatu populasi itu sendiri (Saryono, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah siswa SDN X kelas IV dan V yang dipilih dengan metode *simple random*

*sampling* yaitu menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* (Nursalam, 2013).

Rumus sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

keterangan (untuk prediksi) :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan.

Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang digunakan sebanyak:

$$n = \frac{159}{1+159(0,05)^2}$$

n = 114 siswa

Adapun kriteria yang digunakan pada pengambilan sampel penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa bersedia menjadi responden
- 2) Bisa membaca dan menulis
- 3) Siswa yang terdaftar sebagai siswa SDN X sejak kelas 1 dan bukan merupakan siswa baru atau pindahan.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak menghadiri kelas saat pengambilan data.
- 2) Mengundurkan diri saat dilakukan pengambilan data
- 3) Siswa yang tidak mengembalikan kuisisioner.

**C. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SDN X, dikarenakan tingginya kejadian *bullying* pada sekolah tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2018

**D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas (independen) yaitu jenis kelamin, teman sebaya, dan faktor sekolah. Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah kejadian *bullying* pada anak usia sekolah.

### E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Jenis Kelamin	Penggolongan gender yang terdiri dari laki-laki dan perempuan	Kuisisioner	1=Laki-laki 2=Perempuan	Nominal
Faktor Sekolah	Sikap atau tindakan guru ketika melihat kejadian <i>bullying</i> antar siswa disekolah	Kuisisioner	1 = Guru tidak menghukum atau memperingatkan, menegur siswa ketika siswa melakukan tindakan <i>bullying</i> 2= Guru menghukum atau memperingatkan, menegursiswa ketika siswa melakukan tindakan <i>bullying</i>	Ordinal
Teman sebaya	Sekumpulan kelompok bermain anak atau biasa disebut sebagai <i>peer group</i> , dimana anak tersebut sering bergaul bersama	Kuisisioner	Tipe teman: 1 = mempunyai group / teman sebaya yang sering bersama 2= tidak mempunyai group / teman sebaya yang sering bersama	Ordinal
Kejadian <i>bullying</i>	Suatu kejadian tidak menyenangkan yang dilakukan karena adanya perbedaan kekuatan yang dilakukan atau yang terjadi pada anak usiasekolah, secara berulang-ulang yang terjadi dalam kurun waktu 1 bulan terakhir terhitung saat pengambilan data yang meliputi 1. <i>Bullying</i> fisik yaitu mencubit, memukul, menendang, menampar, mendorong, menyentuh bagian sensitif.	Kuisisioner	1. <i>Bullying</i> berarti terdapat kejadian <i>bullying</i> apabila $\geq$ median (15,0) 2. Tidak <i>Bullying</i> berarti tidak terdapat kejadian <i>bullying</i> apabila $<$ median (15,0)  1. <i>Bullying</i> fisik apabila $\geq$ median (7,00) 2. Tidak <i>bullying</i> fisik apabila $<$ median (7,00)	Nominal

- 
- |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>2. <i>Bullying</i> verbal yaitu mengejek, mencela, menghina, mengolok-olok, memanggil dengan julukan yang menjengkelkan.</p> <p>3. <i>Bullying</i> relasional yaitu memfitnah, menuduh, menjauhi, mendiamkan, mengucilkan.</p> | <p>1. <i>Bullying</i> verbal apabila <math>\geq</math> median (5,37)</p> <p>2. Tidak <i>bullying</i> verbal apabila <math>&lt;</math> median (5,37)</p>         |
|                                                                                                                                                                                                                                   | <p>1. <i>Bullying</i> relasional apabila <math>\geq</math> median (4,22)</p> <p>2. Tidak <i>bullying</i> relasional apabila <math>&lt;</math> median (4,22)</p> |
- 

## F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuisisioner yaitu kuisisioner mengenai perilaku *bullying* dan kuisisioner mengenai faktor yang mempengaruhi kejadian *bullying*. Adapun kuisisioner pertama mengenai perilaku *bullying*, peneliti memodifikasi dari kuisisioner penelitian Fika (2012) dengan menyesuaikan kondisi pelajar di suatu wilayah penelitian. Kuisisioner kedua mengenai faktor yang mempengaruhi kejadian *bullying* peneliti menggunakan kuisisioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori-teori mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kejadian *bullying* pada anak usia sekolah, adapun kisi-kisi yang terdapat dalam kuisisioner ini yaitu,

Tabel.3.1 kisi-kisi pertanyaan kuisisioner kejadian *bullying*

Pertanyaan		
Jenis <i>Bullying</i>	<i>Unfavorable (uf)</i>	<i>Favorable (f)</i>
<i>Bullying</i> Fisik	1, 7, 13, 14, 20, 27	2, 8, 15, 21, 22, 28
<i>Bullying</i> Verbal	3, 9, 16, 23	4, 10, 17, 24, 29
<i>Bullying</i> Relasional	5, 11, 18, 25	6, 12, 19, 26

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisisioner faktor yang mempengaruhi kejadian *bullying*

No	Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Karakteristik sekolah	2,3,6	4,7,8	6
2.	Teman sebaya	1	5	2

## G. Cara Pengumpulan Data

### 1. Tahap Persiapan

- a. Proses pembuatan proposal, dalam proses pembuatan proposal ini ada beberapa tahapan lagi yang harus dilakukan yaitu, pertama menentukan judul Karya Tulis Ilmiah yang akan diteliti, setelah itu mengajukan surat permohonan atau surat izin kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan FKIK guna melakukan studi pendahuluan ke sekolah yang akan diambil datanya.
- b. Melakukan studi pendahuluan dan mengajukan surat izin pendahuluan kepada pihak sekolah SDN X guna melakukan studi pendahuluan.

- c. Menyelesaikan dengan baik Proposal Karya Tulis Ilmiah.
- d. Melakukan uji turnitin untuk melihat berapa persenkah plagiat yang ada pada proposal, untuk dapat mengikuti seminar proposal maka harus lulus pada saat uji turnitin, kemudian melakukan seminar proposal. Hal lain yang harus dilakukan yaitu menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner termasuk *informed consent*. Instrumen penelitian harus melalui uji validitas dan reliabilitas.
- e. Peneliti melakukan ujian proposal sesuai dengan proposal yang telah disepakati oleh dosen pembimbing.
- f. Peneliti melakukan revisi atas saran yang diberikan oleh pengujian proposal.
- g. Peneliti melakukan uji etik penelitian di FKIK UMY.
- h. Peneliti membuat dan mengajukan surat izin uji validitas dan uji reliabilitas kepada siswa di SDN G yang memiliki karakteristik sama dengan SDN X .
- i. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kepada siswa SDN G.
- j. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada PSIK FKIK UMY.
- k. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada badan perizinan penelitian daerah kota Yogyakarta yaitu KESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta)

## 2. Tahap Penelitian

- a. Menjelaskan mengenai isi kuesioner kepada pihak sekolah atau kepada wali kelas, kemudian memberikan *informed consent* kepada wali kelas.
- b. Mengumpulkan siswa dalam satu ruangan besar atau aula, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti mengumpulkan mereka, setelah itu peneliti menjelaskan alur yang harus dilakukan oleh para siswa saat mengisi kuesioner, serta memberitahukan kepada para siswa agar para siswa bertanya kepada peneliti mengenai hal yang tidak mereka mengerti
- c. Membagikan kuisisioner kemudian mengambil kembali setelah selesai di isi oleh responden dan melakukan pengelolaan kelengkapan. Saat pengisian kuesioner peneliti memandu siswa sampai siswa selesai melakukan pengisian kuesioner dengan dibantu oleh asisten yaitu teman sesama penelitian. Cek kelengkapan data saat pengambilan data itu juga
- d. Memilih secara acak siswa yang akan dijadikan sampel dengan cara acak menggunakan bantuan dari software yaitu Microsoft Office Excel. Menginput serta mengolah data dengan menggunakan SPSS 15 untuk mencari hasil sesuai dengan tujuan dari penelitian.



- e. Peneliti menganalisa hasil serta menyusun pembahasan berdasarkan dari hasil yang telah dianalisa. Peneliti melakukan presentasi hasil penelitian.

## H. Uji Validitas Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan peneliti (Nursalam, 2003). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi butir soal, yaitu konsistensi antara skor butir pertanyaan dengan skor secara keseluruhan. Sampel dalam uji valid ini sebanyak 30 siswa dan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri G, Kuesioner dikatakan valid jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Nilai  $r$  tabel tergantung dari berapa banyak jumlah responden dalam uji validitas. Kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan valid apabila  $r$  tabel nya  $\geq 0,361$  ( $n=30$ ) dengan taraf signifikan sebesar 5% (Sugiyono, 2014). Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji korelasi biserial dan uji *pearson product moment*.

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada kuesioner mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *bullying* bahwa setiap butir soal dapat dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel yaitu  $r$  hitung sebesar 0,397 – 0,619, begitupula dengan kuesioner mengenai kejadian *bullying* bahwa dengan  $r$  hitung lebih besar daripada

r tabel (0,361) yaitu dengan nilai t tabel 0,405-0,593 hal ini menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361) maka dari itu kuesioner kejadian *bullying* dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang tidak sama (Nursalam, 2013). Kuesioner yang digunakan berupa dua pilihan jawaban seperti “Iya” dan “Tidak”, maka peneliti menggunakan pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan *software computer* dengan menggunakan rumus *Kuder-Richardson* atau dikenal dengan  $Kr-20$  (Riyanto, 2011).

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji ini adalah 5% atau 0,05. Kuesioner ini sudah dilakukan uji reliabilitas dengan skor 0,856 dengan melihat nilai r tabel untuk 30 responden dengan nilai signifikansi sebesar 5% adalah 0,6 sehingga kedua kuesioner ini dapat dikatakan reliabel.

## I. Analisis Data

### a. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012)..Analisis ini untuk melihat variabel karakteristik demografi dan kejadian *bullying*. Variabel-variabel pada analisa univariat ini adalah karakteristik responden baik usia, jenis kelamin, karakteristik pergaulan teman sebaya, karakteristik faktor sekolah, dan kejadian *bullying* pada anak usia sekolah.

### b. Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Variabel-variabel pada analisa bivariat yaitu hubungan faktor sekolah dengan kejadian *bullying*, hubungan jenis kelamin dengan kejadian *bullying*, dan hubungan pergaulan teman sebaya dengan kejadian *bullying*. dianalisis dengan cara melihat nilai signifikansi, apabila diperoleh nilai  $p < 0,05$  yang artinya hipotesis ditolak, jika  $p > 0,05$  yang artinya hipotesis di terima.

Tabel 3.3 Analisa Bivariat

Variabel Independen	Skala	Variabel Dependen	Skala	
Jenis Kelamin	Nominal	Kejadian <i>Bullying</i>	Nominal	Koefisien Kontingensi
Faktor Sekolah	Ordinal	Kejadian <i>Bullying</i>	Nominal	Koefisien Kontingensi
Teman Sebaya	Ordinal	Kejadian <i>Bullying</i>	Nominal	KoefisienKontingensi

## **J. Etik Penelitian**

Peneliti lolos uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 8 Februari 2018 dengan nomor etik: 072/EP-FKIK-UMY/II/2018, dan tidak lupa memperhatikan beberapa prinsip etik penelitian sesuai yang terdapat dalam Nursalam (2013):

### 1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Dalam prinsip etik ini terdapat hal yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian, pertama yaitu hak untuk ikut/tidak menjadi responden. Dalam hal ini responden harus diperlakukan secara baik dan secara manusiawi, serta tidak ada unsur keterpaksaan bagi subjek untuk terlibat dalam penelitian ini. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap (*informed consent*) mengenai apa tujuan dari penelitian itu sendiri, menjelaskan kepada responden bahwa data yang diambil dari mereka hanyalah untuk pengembangan ilmu penelitian, subjek berhak bersedia atau menolak menjadi responden, jika responden bersedia, responden diminta untuk menandatangani lembar informed consent, jika menolak maka tidak ada paksaan dari peneliti untuk tetap mengikuti penelitian. Dalam penelitian ini tidak ada siswa yang menolak untuk menjadi responden, informed consent pada penelitian ini diberikan kepada wali kelas dikarenakan anak usia 6-12 tahun dalam pengambilan keputusan seperti ini masih dalam pengawasan dan tanggung jawab dari pihak sekolah.

2. *Confidentiality*

Prinsip *Confidentiality* dilakukan dengan menjaga kerahasiaan subjek (*right to privacy*) bahwa subjek berhak meminta untuk merahasiakan identitas responden seperti menjaga nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Pengisian nama atau identitas dalam kuesioner ini hanya menggunakan nama inisial

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Peneliti tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden yang lain. Responden diperlakukan dengan sama, tidak membeda-bedakan status ekonomi, maupun kelas sosial.

4. *Beneficence*

Penelitian ini tidak memberikan kerugian bagi responden, keuntungan dari penelitian ini adalah siswa menjadi tahu mengenai kejadian *bullying* pada anak usia sekolah.